

ABSTRAK

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan. Semuanya itu diwujudkan dalam bentuk imajinatif, cermin kenyataan, atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media Bahasa. Penelitian karya sastra merupakan kegiatan yang penting terhadap perkembangan ilmu sastra. Perkembangan sastra dilatarbelakangi oleh persepsi tentang ciptaan yang bernama sastra itu sendiri. Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu memerlukan suatu metode ilmiah. Keilmiahannya penelitian sastra tersebut ditentukan oleh karakteristik kesastranya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesenjangan sosial dalam film *“Piano no Mori”* karya Makoto Isshiki melalui pendekatan sosiologi sastra. *“Piano no Mori”* menceritakan kisah dua anak laki-laki, Kai Ichinosei dan Amamiya Shuuhei, merupakan tokoh utama yang berasal dari latar belakang sosial yang kontras. Melalui interaksi kedua tokoh ini, film memperlihatkan bagaimana faktor sosial, ekonomi, dan budaya mempengaruhi kesempatan, pengembangan diri, dan hubungan antarmanusia.

Analisis ini menggunakan teori sosiologi sastra untuk mengeksplorasi bagaimana struktur sosial mempengaruhi karakter dan alur cerita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film ini tidak hanya menampilkan konflik kelas sosial, tetapi juga menggambarkan bagaimana bakat dan kerja keras mampu menembus Batasan sosial tersebut. Selain hal tersebut, film ini juga memberikan Gambaran peting nya dukungan sosial dan pengakuan.

Kata kunci : *sosiologi sastra, kesenjangan sosial ,perbedaan kelas, Piano no Mori , analisis film.*

ABSTRACT

Literature is an expression of human expression in the form of written or oral works based on thoughts, opinions, experiences and feelings. All of this is realized in imaginative form, a mirror of reality, or original data wrapped in aesthetic packaging through the medium of language. Researching literary works is an important activity for the development of literary science. The development of literature is motivated by perceptions about the creation called literature itself. Activities related to the development of science require a scientific method. The scientificity of literary research is determined by its literary characteristics.

This research aims to examine social inequality in the film "Piano no Mori" by Makoto Isshiki through a literary sociology approach. "Piano no Mori" tells the story of two boys, Kai Ichinosei and Amamiya Shuuhei, who are the main characters who come from contrasting social backgrounds. Through the interaction of these two characters, the film shows how social, economic and cultural factors influence opportunities, self-development and human relationships.

This analysis uses sociological literary theory to explore how social structures influence characters and storylines. The results of this research show that this film not only shows social class conflict, but also depicts how talent and hard work can penetrate social boundaries. Apart from this, this film also provides an overview of the importance of social support and recognition.

Key words: sociology of literature, social inequality, class differences, Piano no Mori, film analysis.

要旨

文学は、思考、意見、経験、感情に基づいた文書または口頭作品の形で人間の表現を表現したものです。これらすべては、言語という媒体を介して、想像的な形、現実の鏡、または美的なパッケージに包まれたオリジナルのデータで実現されます。文学作品の研究は文学学の発展にとって重要な活動です。文学の発展は、文学と呼ばれる創造物そのものについての認識によって動機付けられます。科学の発展に関わる活動には科学的手法が必要です。文学研究の科学性は、その文学的特徴によって決まります。本研究は、一色まこと監督の映画『ピアノの森』における社会的不平等を文学社会学の手法から考察することを目的とする。『ピアノの森』は、対照的な社会背景を持つ主人公、一ノ星海と雨宮修平という二人の少年の物語です。この二人の登場人物の交流を通じて、この映画は社会的、経済的、文化的要因が機会、自己啓発、人間関係にどのような影響を与えるかを示しています。

この分析では、社会学の文学理論を使用して、社会構造が登場人物やストーリー展開にどのような影響を与えるかを調査します。この研究の結果は、この映画が社会階級の対立を描いているだけでなく、才能と努力が社会の境界線をどのように突破できるかを描いていることを示しています。これとは別に、この映画は社会的サポートと認識の重要性についても概説しています。

キーワード：文学社会学、社会的不平等、階級差、ピアノの森、映画分析